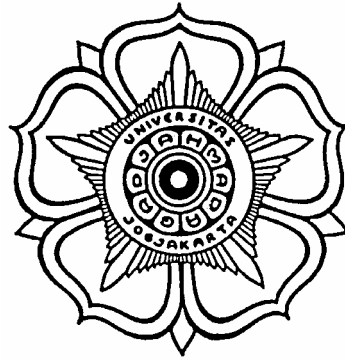


*EVALUASI FAKTOR DALAM BIG FIVE :  
Pendekatan Analisis Faktor Konfrmtori*



**Oleh**

Wahyu Widhiarso  
21766/IV-2/1046/04

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2004**

## ***EVALUASI FAKTOR DALAM BIG FIVE : Pendekatan Analisis Faktor Konfirmatori***

**Wahyu Widhiarso**

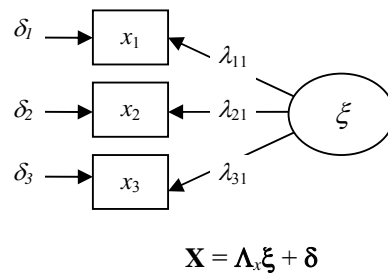
### ***Ringkasan***

Berbagai riset lintas budaya telah membuktikan bahwa faktor-faktor kepribadian di dalam *Big Five* berlaku secara konsisten di tiap budaya. Namun demikian studi mengenai konsistensi faktor *Big Five* di Indonesia belum dieksplorasi secara mendalam. Studi ini bertujuan untuk melihat konsistensi lima faktor Big Five di Indonesia. Instrumen yang digunakan adalah *Five Factor Personality Inventory* yang dibagikan pada 60 subjek. Melalui analisis faktor konfirmatori dengan menggunakan program Lisrel 8.30 ditemukan bahwa kelima faktor yang dikonfirmasi konsisten dengan faktor di dalam *Big Five*. Model yang disusun cukup baik dalam menggambarkan lima faktor *Big Five* yang dibuktikan dengan diterimanya beberapa indeks ketepatan model, misalnya nilai chi-square 3.10 ( $p=0.540$ ), *Goodness Fit Index* (GFI) = 0.98, *Rooted Mean Square Error* (RMSEA) = 0.00

### ***Pendekatan Analisis Faktor Konfirmatori dalam Pengukuran Kepribadian***

Church dan Burke (dalam McCrae et.al 1996) mengatakan bahwa teknik Analisis Faktor Konfirmatori adalah salah satu teknik yang cukup adekuat dalam menganalisis model sederhana dalam melihat berfungsinya konstruk empirik (faktor) di sebuah model struktural. Pernyataan ini dibuktikan oleh Church dan Burke (dalam McCrae et.al, 1996) sendiri ketika menggunakan Analisis Faktor Konfirmatori untuk membuktikan berfungsinya lima faktor kepribadian Big Five melalui instrumen NEO-PI-R (*NEO Personality Inventory-Revised*). Salah satu kelebihan Analisis Faktor Konfirmatori adalah tingkat fleksibilitasnya ketika diaplikasikan dalam sebuah model hipotesis yang kompleks. Teknik Analisis

Faktor Konfirmatori yang paling banyak dipakai adalah *Maximum Likelihood* yang dapat menentukan nilai yang optimal pada *factor loading* dalam Analisis Faktor Konfirmatori.



Keterangan :  $\mathbf{X}$  : variabel x.  
 $\Lambda_x$  : matriks lambda-x , matriks factor .  
 $\boldsymbol{\xi}$  : matriks variabel laten.  
 $\boldsymbol{\delta}$  : *error*.

Gambar 1. Contoh Model Analisis Faktor Konfirmatori

Analisis faktor konfirmatori merupakan bentuk analisis faktor dengan menkonfirmasi beberapa konstruk empirik yang diasumsikan sebagai faktor dari konstruk laten. Tujuan dari analisis faktor ini adalah menjelaskan dan menggambarkan dengan mereduksi jumlah parameter yang ada. Untuk tahap reduksi variabel ke tahap yang lebih lanjut, dalam analisis faktor konfirmatori dikenal *second order factor analysis*. Analisis faktor ini selain mereduksi variabel amatan menjadi beberapa konstruk laten, juga mereduksi konstruk laten yang dihasilkan menjadi konstruk laten lain.

## *Metode*

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini diambil di Kabupaten Sleman Yogyakarta berjumlah 60 orang yang berusia dewasa. Pengambilan sampel dilakukan secara non random (*sampling aksidental*).

### **Instrumen Ukur**

Instrumen ukur yang digunakan adalah *Five Factor Personality Inventory* yang disusun oleh Buchanan (2002). *Five Factor Personality Inventory*

adalah inventori yang disusun dengan berdasarkan teori kepribadian lima faktor dari Costa dan McRae (1992). Faktor yang dilibatkan pada skala kepribadian lima faktor ini adalah:

- (a) kepribadian *extrovert* yang diwujudkan pada enam pernyataan misalnya “Tidak suka menjadi pusat perhatian” sebagai butir *unfavorable*
- (b) kepribadian *agreeableness* yang diwujudkan pada enam pernyataan misalnya “Menerima orang lain apa adanya”
- (c) kepribadian terbuka yang diwujudkan pada empat pernyataan misalnya “tidak menyukai gagasan-gagasan yang belum nyata sebagai butir *unfavorable*”
- (d) kepribadian ulet yang diwujudkan pada enam pernyataan misalnya “berpatokan pada rencana yang disusun” sebagai contoh butir tak mendukung (*unfavorable*)
- (e) kepribadian emosi stabil yang diwujudkan pada lima pernyataan, misalnya “merasa nyaman dengan keadaan diri sendiri”.

Instrumen ini telah diujicobakan pada 60 subjek dan menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.940.

### **Analisis Data**

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program *structural equation model* (SEM) dengan menggunakan program lunak Lisrel 8.30 Jöreskog dan Sörbom (1989).

## *Hasil*

### **Uji Prasyarat Analisis**

Data penelitian memperlihatkan adanya rerata yang sedang, namun ada beberapa faktor yang memiliki varian yang tinggi misalnya faktor neurotik dan ekstrovert. Melalui analisis korelasi product moment didapatkan adanya korelasi antar lima faktor kepribadian. Terdapat beberapa faktor yang memiliki korelasi dengan faktor kepribadian lainnya, namun korelasi tersebut tidak terlalu besar ( $r_{xy} < 0.08$ ) sehingga cukup memungkinkan untuk dilihat sebagai faktor yang

berbeda dalam model yang akan disusun. Hasil selengkapnya mengenai deskripsi statistik dapat dilihat pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Deskripsi Statistik

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Neuroticism	11.00	25.00	18.6333	3.3847	11.456
Extrovert	16.00	29.00	22.7333	3.4878	12.165
Agreeableness	13.00	24.00	18.6167	2.3441	5.495
Conscientious	9.00	20.00	13.2667	2.6799	7.182
Openess	15.00	28.00	21.1167	3.0923	9.562

Tabel 3. Korelasi Antar Faktor Kepribadian

	Neuro.	Extro.	Agree.	Conscent	Openess
Neuroticism	1.000	-.202	-.503**	-.139	-.328*
Extrovert	-.202	1.000	.408**	.080	.542**
Agreeableness	-.503**	.408**	1.000	.397**	.408**
Conscientious	-.139	.080	.397**	1.000	.184
Openess	-.328*	.542	.408	.184	1.000

### Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis peneliti menguji sebaran data untuk mencapai asumsi sebaran normal. Melalui analisis awal didapatkan bahwa ada satu factor yang terbukti memiliki sebaran tidak normal yaitu faktor ekstrovert ( $\chi^2=12.13$ ;  $p=0.02$ ). Peneliti tersebut mentransformasikan data tersebut dan mendapatkan sebaran yang normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Sebaran Kepribadian Lima Faktor

Faktor	Skewness		Kurtosis		Skew. and Kurt.	
	Z-Score	P-Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
Neuroticism	-1.153	0.249	-0.473	0.636	1.553	0.460
Extrovert	-0.245	0.806	-3.475	0.001	12.136	0.002
Agreeableness	-0.817	0.414	-0.002	0.998	0.668	0.716
Conscientious	1.247	0.212	-0.642	0.521	1.967	0.374
Openess	-0.683	0.494	-1.030	0.303	1.528	0.466

### Analisis Faktor Konfirmatori

Pada model yang disusun, kelima faktor *Big Five* yang dikonfirmasi dapat dibuktikan secara statistik, karena nilai  $\lambda$ -x berada pada rentang penerimaan secara statistik ( $p<0.05$ ). Pada nilai *factor loading* terdapat satu koefisien yang

arahnya negatif, yaitu *neuroticism*. Hal ini dikarenakan *neuroticism* merupakan faktor yang sifatnya *unfavorable* jika dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya. Pada beberapa literatur mengenai *Big Five*, *neuroticism* adalah lawan dari *emotional stability* yang dapat dikatakan faktor yang sifatnya *favorable* terhadap sekor kepribadian. Melalui analisis faktor konfirmatori didapatkan sumbangan faktor dalam menjelaskan kepribadian.

Faktor yang memberikan sumbangan terbesar pada terbentuknya kepribadian adalah *agreeableness* (90%) yang dilanjutkan dengan *neuroticism* (25%), *extrovert* (17%) serta *conscientiousness* dan *openess* yang sama-sama menyumbang 16%. Tingginya nilai *factor loading* pada faktor *agreeableness* berkaitan dengan *error* pengukuran yang sangat kecil sehingga tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa faktor *agreeableness* merupakan faktor yang paling memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik. Validitas dan reliabilitas ini tidak dibahas dalam tulisan ini karena untuk membuktikannya diperlukan analisis model dalam pola yang lain yaitu *congeneric model*, yang berbeda dengan model *confirmatori factor analysis*.

Tabel 4. Hasil Analisis Faktor Konfirmatori Kepribadian Lima Faktor

Faktor	$\lambda$	t	Error	Sumbangan
Neuroticism	-0.50	-	-	25%
Extrovert	0.41	2.72**	5.19**	17%
Agreeableness	1.00	2.74**	0.30	90%
Conscientious	0.40	2.67**	5.22**	16%
Openess	0.41	2.72**	5.20**	16%

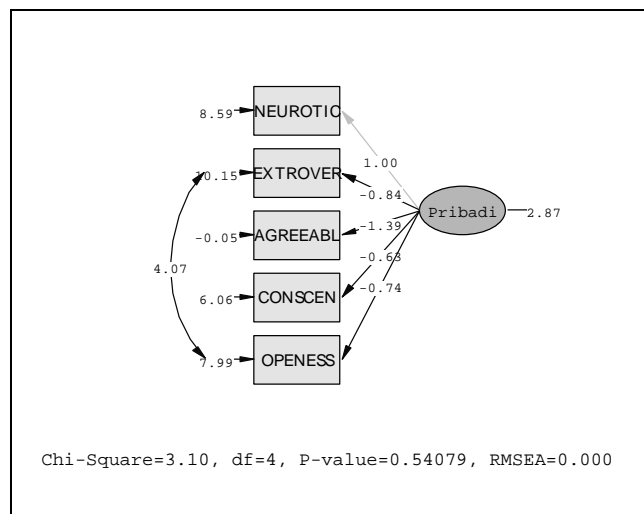
Keterangan : \* =  $p < 0.05$  \*\* =  $p < 0.01$

### Analisis Model Persamaan Struktural

Model diuji melalui uji persamaan model struktural dengan menggunakan perangkat lunak Lisrel 8.30 (Joreskog dan Sorbom, 1989). Metode analisis model yang digunakan adalah *Maximum Likelihood*. Parameter yang digunakan untuk menguji ketepatan model adalah GFI, CFI dan RMSEA. Pada analisis pertama kali, model yang didapatkan tidak memenuhi indeks ketepatan model. Dengan menggunakan rekomendasi *modification indices* didapatkan bahwa untuk mendapatkan model yang fit, peneliti harus menghubungkan kesalahan

pengukuran yang diwujudkan dalam kovarian kesalahan pengukuran (*error covarian measurement*) antara faktor *openess* dan *ektrovert*. Setelah dilakukan modifikasi didapatkan model yang memenuhi ketepatan.

GFI (*goodness fit index*) adalah indeks ketepatan model dalam menjelaskan model yang disusun. Nilai GFI memiliki rentang dari 0 sampai 1, nilai GFI di atas 0,90 menunjukkan bahwa model yang disusun cukup adekuat apabila dikembalikan kepada populasi penelitian. Pada model kepribadian lima faktor ini didapatkan nilai GFI sebesar 0.98. Koefisien lain yang menunjukkan ketepatan model adalah CFI. CFI (*comparative fit index*), yaitu nilai perbandingan model yang disusun dengan model yang ideal. Sama seperti GFI, nilai CFI memiliki rentang dari 0 sampai 1. Nilai CFI yang diharapkan adalah di atas 0,94. Pada model kepribadian lima faktor ini didapatkan nilai GFI sebesar 1.00.



Koefisien yang menjelaskan residu model adalah RMSEA. RMSEA (*root mean square error of aproximation*) menjelaskan residu yang terdapat di dalam model. Oleh karena itu, nilai ini diharapkan sangat kecil yaitu dibawah 0,08. Pada model yang disusun didapatkan nilai RMSEA sebesar 0.00 yang membuktikan bahwa model yang disusun sangat tertutup (*closed fit*) sehingga peranan faktor lain dalam menjelaskan model (Hair dkk., 1995). Model yang disusun dapat dilihat pada gambar 1.

Tabel 3. Hasil Uji Ketepatan Model Kepribadian Lima Faktor

Indeks Ketepatan Model	Rentang yang diharapkan *	Indeks Model	Ket.
Chi Square	Nilai kecil	3.30	Baik
Taraf Signifikansi	$\geq 0,05$	0.51	Baik
GFI	$\geq 0.90$	0.98	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0.00	Baik
CFI	$\geq 0,94$	1.00	Baik

### *Pembahasan*

Tulisan ini bertujuan untuk membuktikan konsistensi teori kepribadian lima faktor di Indonesia. Upaya yang dilakukan adalah dengan menkonfirmasi lima faktor kepribadian melalui analisis faktor konfrimatori dalam analisis model persamaan struktural. Melalui beberapa analisis model persamaan struktural didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Kelima faktor *Big Five* yang dikonfirmasi terbukti membentuk konstruk laten kepribadian.

Faktor yang memberikan sumbangan terbesar adalah faktor *agreeableness*, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor *agreeableness* pada sampel Indonesia memiliki dominasi dalam menjelaskan kepribadian. Di sisi lain faktor *agreeableness* juga merupakan satu-satunya faktor yang memiliki *error pengukuran* yang paling kecil sehingga dapat dikatakan faktor *agreeableness* memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup memuaskan.

Dominannya faktor *agreeableness* dapat dikaitkan dengan budaya ketimuran yang lebih mengembangkan sifat ramah, empatik, mudah mempercayai, tidak mudah curiga, mudah menerima orang lain, dan menyembunyikan kelebihan yang dimiliki. Faktor *agreeableness* juga terbukti memiliki *error pengukuran* yang minim sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas faktor ini cukup kuat karena skor murni (*true score*) yang didapatkan hampir memiliki kesamaan dengan skor tampak (*empiric score*).

Tidak hanya faktor *agreeableness* saja yang memiliki skor murni yang baik. Faktor-faktor lainnya juga memiliki skor murni yang cukup baik, meskipun



*error* pengukuran memiliki yang cukup besar. Namun demikian meskipun memiliki *error* pengukuran yang besar, skor murni yang didapatkan subjek cukup untuk menggambarkan kepribadian subjek. Hal ini dikarenakan sumbangan faktor tersebut terhadap model kepribadian lima faktor cukup besar yang didukung dengan nilai *factor loading* yang signifikan pada taraf 1%.

Apabila dilepaskan dari model untuk mendapatkan hubungan antar faktor, analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara beberapa faktor kepribadian lima faktor, yang dibuktikan dengan nilai korelasi yang cukup tinggi. Misalnya faktor *agreeableness* dan *openness* ( $r_{xy}=0.48$ ). Hal ini mengundang pertanyaan mengenai validitas diskriminan instrumen ukur kepribadian lima faktor. Oleh karena itu pengujian dengan instrumen lain yang sama-sama mengukur kepribadian lima faktor sangat diperlukan, misalnya menghubungkan dengan NEO-PI-R.

2. Model kepribadian lima faktor (*Big Five*) yang disusun memenuhi kualifikasi ketepatan model yang terlihat pada diterimanya beberapa indeks ketepatan model.

Model yang disusun telah melalui modifikasi model dari model yang telah dihipotesiskan semula. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan menambahkan *error covarian* antara faktor *extrovert* dan faktor *openness*. Penambahan ini mengindikasikan bahwa terdapat keterkaitan antara hal-hal yang menyebabkan kesalahan pengukuran antara faktor *extrovert* dan faktor *openness*. Hasil analisis model ini mendukung temuan beberapa temuan penelitian yang telah membuktikan konsistensi *Big Five Model* dalam ragam budaya. Costa dan Mc Rae (1992) yang menemukan konsistensi lima faktor Big Five dalam budaya timur yaitu di Jepang.

### *Kesimpulan*

Teori kepribadian lima faktor terbukti memiliki konsistensi apabila diterapkan di Indonesia. Kelima faktor kepribadian yang dikonfirmasi dalam persamaan struktural diterima sebagai faktor yang mengukur kepribadian. Di sisi

lain, model yang disusun memiliki ketepatan model yang cukup kuat. Namun demikian terdapat beberapa catatan perlu diketengahkan, misalnya adanya korelasi antar faktor yang cukup tinggi menjadikan adanya interdependensi antar faktor di dalam *Big Five Model*. Interdependensi dapat menyulitkan penggunaan alat ukur ini apabila peneliti hendak menyusun identifikasi sebuah faktor secara mandiri yang terlepas dari faktor lainnya. Adanya hubungan antar faktor ini dapat disebabkan oleh homogennya sampel penelitian yang dilibatkan serta jumlah sampel (n) yang cukup sedikit yaitu 60 sampel. Diharapkan pada penelitian yang lain upaya untuk melihat berfungsinya lima faktor dalam *Big Five Model* menggunakan sampel yang besar.

### *Daftar Pustaka*

- Buchanan, T. 2003. *Personality Test*. <http://www2.wmin.ac.uk>
- Costa, P. T., Jr., & McCrae, R. R. (1992). Normal personality assessment in clinical practice: The NEO Personality Inventory. *Psychological Assessment*, 4, 5-13.
- Jöreskog, K. G., & Sörbom, D. (1989). *Lisrel 7: User's Reference Guide*. Mooresville : Scientific Software, Inc.
- McCrae, R., Zonderman, A., Bond, M. 1996. Evaluating Replicability of Factors in Revised NEO Personality Inventory: Confirmatory Analysis versus Procrustes Rotation. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 70. No.3 552-566.
- Nida, F.L.K. 2004. *Kecemasan Istri dalam Menghadapi Perceraian Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Tipe Kepribadian*. Tesis. Program Paskasarjana Universitas Gadjah Mada.

*Lampiran :*  
*Five Factor Personality Inventory*

NO	PERYATAAN	PERNYATAAN			
1.	Saya sering memiliki suasana hati dan keinginan yang berubah-ubah	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak mudah bersedih	SS	S	TS	STS
3.	Menurut saya, hiburan dan kesenian dalam kehidupan manusia adalah penting	SS	S	TS	STS
4.	Saya senang menghadiri undangan pesta	SS	S	TS	STS
5.	Saya selalu bisa menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat disekitar saya	SS	S	TS	STS
6.	Saya selalu merencanakan dan menyusun jadwal terlebih dahulu setiap akan melakukan sesuatu pekerjaan	SS	S	TS	STS
7.	Saya sering benci pada diri saya sendiri	SS	S	TS	STS
8.	Saya selalu bisa menghargai orang lain	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa bahwa saya memiliki banyak kelebihan dibanding orang lain yang bagi saya tidak ada artinya	SS	S	TS	STS
10.	Saya jarang bersedih	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak suka memperhatikan dan merawat diri saya sendiri	SS	S	TS	STS
12.	Saya selalu merencanakan kehidupan masa depan saya	SS	S	TS	STS
13.	Saya tidak suka dengan segala ide dan membuat rencana yang tidak pasti	SS	S	TS	STS
14.	Saya mudah bergaul dan mencarai teman baru	SS	S	TS	STS
15.	Jika disuruh memilih seorang pemimpin, saya lebih tertarik memilih pemimpin yang memberi kebebasan kepada anak buahnya	SS	S	TS	STS
16.	Saya selalu bisa dan tahu bagaimana membuat orang tertarik pada saya	SS	S	TS	STS
17.	Saya percaya bahwa pada dasarnya semua orang adalah baik	SS	S	TS	STS
18.	Saaaya melakukan sesuatu hanya untuk mencapai hasil yang saya inginkan tanpa mempedulikan caranya	SS	S	TS	STS
19.	saya sering merasa kesulitan dalam memecahkan masalah dan mengerjakan segala hal	SS	S	TS	STS
20.	Saya selalu menghindari pembicaraan atau diskusi yang panjang lebar meskipun menyangkut kehidupan	SS	S	TS	STS
21.	Bagi saya, tiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan yang harus diterima	SS	S	TS	STS
22.	Saya tidak suka jalan-jalan ke museum kesenian	SS	S	TS	STS

NO	PERYATAAN	PERNYATAAN			
23.	Saya senang memperhatikan sesuatu secara mendalam	SS	S	TS	STS
24.	Saya sulit untuk melupakan masa lalu dalam hidup saya	SS	S	TS	STS
25.	Saya lebih senang menyendiri dari pada berkumpul dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
26.	Saya sering menunda pekerjaan yang harus diselesaikan	SS	S	TS	STS
27.	Saya mau memberi bantuan pada siapa saja yang meminta bantuan pada saya, asalkan ada imbalannya	SS	S	TS	STS
28.	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak suka ngobrol	SS	S	TS	STS
30.	Saya sering melalikan tugas saya	SS	S	TS	STS
31.	Saya tidak suka kesenian apapun	SS	S	TS	STS
32.	Saya sering merasa sedih	SS	S	TS	STS
33.	Saya sering merasa senang jika melihat orang lain gagal atau nasibnya lebih buruk daripada saya	SS	S	TS	STS
34.	Saya tidak suka memperhatikan sesuatu secara detail atau mendalam	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa nyaman jika sedang berkumpul dengan teman-teman maupun orang lain yang baru saya kenal	SS	S	TS	STS

*Lampiran :*  
*Hasil Analisis Faktor Konfirmatori*

DATE: 12/ 6/1999  
 TIME: 23:41

L I S R E L 8.30

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by  
 Scientific Software International, Inc.  
 7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100  
 Chicago, IL 60646-1704, U.S.A.  
 Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140  
 Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-99  
 Use of this program is subject to the terms specified in the  
 Universal Copyright Convention.  
 Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file C:\MYDOCU~1\TUGAS\TUGAS2.SPJ:

TI Analisis Faktor Konfirmatori Kepribadian Lima Faktor  
 Observed Variables  
 NEUROTIC EXTROVER AGREEABL CONSCEN OPENESS  
 Covariance Matrix From File C:\MYDOCU~1\TUGAS\TUGAS.COV  
 Sample Size = 60  
 Latent Variables Pribadi  
 Relationships  
 NEUROTIC = -1.00\*Pribadi  
 EXTROVER = Pribadi  
 AGREEABL = Pribadi  
 CONSCEN = Pribadi  
 OPENESS = Pribadi  
 Set Error Covariance of OPENESS EXTROVER Fix  
 Path Diagram  
 Iterations = 250  
 Method of Estimation: Maximum Likelihood  
 End of Problem

Sample Size = 60

TI Analisis Faktor Konfirmatori Kepribadian Lima Faktor

Covariance Matrix to be Analyzed

	NEUROTIC	EXTROVER	AGREEABL	CONSCEN	OPENESS
	-----	-----	-----	-----	-----
NEUROTIC	11.46				
EXTROVER	-2.39	12.17			
AGREEABL	-3.99	3.34	5.49		
CONSCEN	-1.26	0.75	2.49	7.18	
OPENESS	-3.43	5.85	2.96	1.53	9.56

TI Analisis Faktor Konfirmatori Kepribadian Lima Faktor

Number of Iterations = 10

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

NEUROTIC = - 1.00\*Pribadi, Errorvar.= 8.59 , R<sup>2</sup> = 0.25  
 (1.78)  
 4.82

EXTROVER = 0.84\*Pribadi, Errorvar.= 10.15, R<sup>2</sup> = 0.17  
 (0.31) (1.96)  
 2.72 5.19

AGREEABL = 1.39\*Pribadi, Errorvar.= 0.055, R<sup>2</sup> = 90  
 (0.51) (1.59)  
 2.74 -0.034

CONSCEN = 0.63\*Pribadi, Errorvar.= 6.06 , R<sup>2</sup> = 0.16  
 (0.23) (1.16)  
 2.67 5.22

OPENESS = 0.74\*Pribadi, Errorvar.= 7.99 , R<sup>2</sup> = 0.16  
 (0.27) (1.54)  
 2.72 5.20

Error Covariance for OPENESS and EXTROVER = 4.07  
 (1.38)  
 2.94

Variances of Independent Variables

Pribadi  
 -----  
 2.87  
 (1.62)  
 1.77

## Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 4  
 Minimum Fit Function Chi-Square = 3.30 (P = 0.51)  
 Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 3.10 (P = 0.54)  
 Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 0.0  
 90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 7.27)

Minimum Fit Function Value = 0.056  
 Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.0  
 90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.12)  
 Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.0  
 90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.18)  
 P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.61

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.44  
 90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.44 ; 0.56)  
 ECVI for Saturated Model = 0.51  
 ECVI for Independence Model = 1.28

Chi-Square for Independence Model with 10 Degrees of Freedom = 65.52  
 Independence AIC = 75.52  
 Model AIC = 25.10  
 Saturated AIC = 30.00  
 Independence CAIC = 90.99  
 Model CAIC = 59.14  
 Saturated CAIC = 76.42

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.42  
 Standardized RMR = 0.042  
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.98  
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.92  
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.26

Normed Fit Index (NFI) = 0.95  
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.03  
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.38  
 Comparative Fit Index (CFI) = 1.00  
 Incremental Fit Index (IFI) = 1.01  
 Relative Fit Index (RFI) = 0.87

Critical N (CN) = 238.13

The Problem used 4832 Bytes (= 0.0% of Available Workspace)

Time used: 0.328 Seconds